

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Hasil penelitian yang didapat dari data sekunder sebanyak 117 orang yang dilakukan di RSPAD Gatot Soebroto pada tahun 2022 menghasilkan beberapa kesimpulan:

- a. Berdasarkan berat badan bayi menunjukkan bahwa mayoritas bayi termasuk ke dalam klasifikasi Berat Lahir Rendah.
- b. Berdasarkan usia ibu menunjukkan bahwa mayoritas ibu yang melahirkan bayi dengan BBLR termasuk ke dalam rentang usia 20-35 tahun.
- c. Berdasarkan jumlah paritas ibu menunjukkan bahwa mayoritas ibu yang melahirkan bayi dengan BBLR termasuk ke dalam kategori multipara.
- d. Berdasarkan masa gestasi bayi menunjukkan bahwa mayoritas bayi dengan BBLR termasuk ke dalam kelompok pre-term.
- e. Terdapat hubungan yang signifikan antara usia klasifikasi BBLR.
- f. Terdapat hubungan yang signifikan antara jumlah paritas dengan klasifikasi BBLR.
- g. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara masa gestasi bayi dengan klasifikasi BBLR.

V.2 Saran

V.2.1 Bagi Masyarakat Umum

Masyarakat umum disarankan untuk sentiasa memperhatikan faktor-faktor risiko yang berkaitan dengan kejadian BBLR seperti usia ibu, jumlah paritas, dan masa gestasi bayi sebelum hamil. Perlu kesiapan fisik, mental, dan finansial sebelum menghadapi kehamilan untuk menghindarkan ibu dan janinnya dari berbagai macam penyulit di kemudian hari. Pencegahan yang bisa dilakukan oleh ibu hamil dan keluarga adalah menjaga kondisi ibu dan janin selama kehamilan dengan suplai nutrisi yang baik, menjauhi gaya hidup buruk seperti merokok, dan kontrol kehamilan teratur. Apabila merasakan adanya keluhan yang berkaitan dengan kehamilan, ibu beserta keluarganya disarankan untuk langsung konsultasi

dengan dokter ahli.

V.2.2 Bagi Tenaga Medis RSPAD Gatot Soebroto

Tenaga medis disarankan untuk sadar akan berbagai macam faktor risiko BBLR yang berasal baik dari ibu, lingkungan, maupun kondisi bayi. Tenaga medis juga perlu untuk melakukan edukasi mengenai faktor risiko terkait kepada masyarakat supaya meningkatkan kesadaran masyarakat akan hal tersebut. Tenaga medis berperan penting untuk menurunkan angka mortalitas dan morbiditas terkait dengan BBLR yang tergolong masih tinggi di Indonesia.

Kepada Instalasi rekam medik, penulis menyarankan agar seluruh data rekam medik sebaiknya berbentuk digital agar memudahkan penelitian berikutnya yang akan dilakukan.

V.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dari berbagai sudut seperti desain penelitian seperti bentuk kohort agar dapat mengetahui langsung sebab akibat antar variabel. Kemudian dapat meneliti faktor risiko lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini dan dengan menggunakan instrument primer.